

KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

1. Kegiatan : Pengembangan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)
2. Organisasi : Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan
3. Tahun Anggaran : 2017

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ada tiga alasan utama yang melandasi adanya kesadaran dari semua komponen bangsa atas pentingnya ketahanan pangan yaitu: (i) akses atas pangan yang cukup dan bergizi bagi setiap penduduk merupakan salah satu pemenuhan hak azasi manusia; (ii) konsumsi pangan dan gizi yang cukup merupakan basis bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas; (iii) ketahanan pangan merupakan basis bagi ketahanan ekonomi, bahkan bagi ketahanan nasional suatu negara berdaulat.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

Wilayah sentra produksi pertanian khususnya padi dan jagung memiliki topografi yang beragam, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung sektor tersebut (produksi, pengolahan, penyimpanan) bervariasi dari satu wilayah dengan wilayah lain, waktu panen yang tidak bersamaan di beberapa wilayah, dan iklim yang kurang mendukung pada saat tanam maupun panen raya, sehingga petani, kelompok tani (Poktan) maupun Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) selalu dihadapkan pada berbagai masalah: (i) keterbatasan modal usaha untuk melakukan kegiatan pengolahan, penyimpanan, pendistribusian/pemasaran; (ii) posisi tawar petani yang rendah pada saat panen raya yang bersamaan dengan datangnya hujan, sehingga petani terpaksa menjual produknya dengan harga rendah kepada para pelepas uang (pedagang perantara); (iii) keterbatasan akses

pangan (beras) saat paceklik yang disebabkan karena tidak memiliki cadangan pangan yang cukup.

Dampak dari ketidakberdayaan petani, Poktan dan Gapoktan dalam mengolah, menyimpan dan mendistribusikan/memasarkan hasil produksinya dapat menyebabkan: (i) ketidakstabilan harga di wilayah sentra produksi pertanian pada saat terjadi panen raya, dan (ii) kekurangan pangan pada saat musim paceklik.

Guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani, Poktan, Gapoktan di daerah sentra produksi padi dan jagung, pemerintah melalui Kementerian Pertanian cq Badan Ketahanan Pangan, sejak tahun 2009 telah melaksanakan program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM), yaitu suatu upaya memberdayakan Gapoktan dalam usaha distribusi pangan pokok. Dalam rangka memperkuat permodalan dan membangun prasarana usaha penyimpanan, dialokasikan dana APBN untuk Gapoktan sehingga mempunyai kemampuan modal kerja yang cukup, dapat mengembangkan usaha di bidang perdagangan pangan pokok, dan anggotanya yang kurang mampu memiliki akses terhadap pangan pokok dan termasuk dana pembinaan yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah: Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat agar mampu mengembangkan unit-unit usaha di bidang pendistribusian dan pengelolaan cadangan pangan, aksesibilitas serta fungsi kelembagaannya dalam mengembangkan sistem ketahanan pangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.

C. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah anggota Gapoktan dan masyarakat dalam distribusi pengelolaan dan stabilitas harga khusus perberasan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. LOKASI

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kelembagaan Distribusi Pangan Masyarakat berlokasi 5 kecamatan sebagai berikut :

- a. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat P-LDPM) di Kabupaten Pesisir Selatan di mulai pada tahun 2009 dengan 2 (dua) Gapoktan pelaksana P-LDPM yaitu Gapoktan Pagar Gunung Saiyo Batu Kunik Lumpo dan Gapoktan Serumpun Bungo Pasang Salido Kecamatan IV Jurai.
- b. Tahun 2010 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat P-LDPM) Gapoktan pelaksana P-LDPM yaitu Gapoktan Naga Bahar Batu Hampa Kecamatan Koto XI Tarusan.
- c. Tahun 2011 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat P-LDPM) Gapoktan pelaksana P-LDPM yaitu Gapoktan Maju Bersama Koto Taratak Kecamatan Sutera.
- d. Tahun 2012 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat P-LDPM) Gapoktan pelaksana P-LDPM yaitu Gapoktan Usaha Bersama Lagan Mudiek Pungasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.
- e. Tahun 2014 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat P-LDPM) Gapoktan pelaksana P-LDPM yaitu Gapoktan Kobaya Maju Bersama Koto Baru Koto Berapak Kecamatan Bayang.

B. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan kepada Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah Penguatan Kelembagaan Distribusi Pangan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan.

C. ORGANISASI

Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Kelembagaan Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2017 dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Keanggotaannya berbentuk Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pangan yang susunan organisasinya antara lain :

a.	Penanggung Jawab Program	:	Kepala Dinas Pangan/Pengguna
----	--------------------------	---	------------------------------

			Anggaran
b.	Penanggung Jawab Kegiatan	:	Kabid Distribusi dan Ketersediaan Pangan/Kuasa Pengguna Anggaran.
c.	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	:	Kasi Distribusi Pangan
d.	Bendaharawan Pengeluaran	:	Staf Dinas Pangan
e.	Staf Pengelola Kegiatan	:	Staf Dinas Pangan Kab.Pesisir Selatan.

D. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Kelembagaan Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor: 3 Tahun 2007 pada pasal 2 dan pasal 3 menyatakan bahwa pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota wajib membuat laporan pertanggungjawaban urusan Ketahanan Pangan.

E. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.

F. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan Penguatan Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2017 merupakan kelanjutan kegiatan tahun sebelumnya yang pembinaan dialokasikan dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017, Dokumen Pelaksanaan Anggaran – Organisasi Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2017 dengan Jumlah Dana Rp. 38.720.940,- (Tiga puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh ribu sembilan ratus empat puluh rupiah).

III. SASARAN KINERJA TAHUN 2017

1. **NAMA KEGIATAN** :Pengembangan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (PLDPM) Tahun Anggaran 2017.

PEKERJAAN :

- a. Pembinaan. Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2009 Gapoktan Mandiri yaitu Gapoktan Pagar Gunung Saiyo Batu Kunik Lumpo dan Gapoktan Serumpun Bungo Pasang Salido Kecamatan IV Jurai.
- b. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan (P-LDPM Tahun 2010 Tahap Pasca Mandiri Gapoktan Naga Bahar Batu Hampa Kecamatan Koto XI Tarusan.
- c. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2011 Tahap mandiri Gapoktan Maju Bersama Koto Taratak Kecamatan Sutera.
- d. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2012 Tahap Kemandiran Gapoktan Usaha Bersama Lagan Mudioek Pungasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.
- e. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2014 Tahap Penumbuhan Gapoktan Kobaya Maju Bersama Koto Baru Koto Berapak Kecamatan Bayang.

Untuk Tahun 2017 Penguatan-Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) untuk pembinaan dan pengembangan.

2. MASUKAN / INPUT :

Jumlah Dana : Rp. 38.720.940,-
Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 Bulan (Januari s/d Desember)

3. KELUARAN / OUTPUT :

Terlaksananya Pengembangan Penguatan lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P- LDPM)

4. HASIL / RESULT / OUTCOMES:

Tersentuhnya /terbedayakannya masyarakat dalam pengendalian Stok dan harga gabah/beras ditingkat petani

5. MANFAAT / BENEFIT :

Terkendalinya Harga Gabah/beras berdasarkan Harga Penetapan Pemerintah (HPP)

6. DAMPAK / IMPACT :

Termotivasinya masyarakat dalam berusaha dengan adanya jaminan harga yang terkendli ditingkat petani

Painan, Januari 2017

Disetujui oleh :	Pejabat Pelaksana Teknis
Kuasa Pengguna Anggaran /	Kegiatan Pengembangan Penguatan Lembaga
Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)
	TA. 2017

LIUSMAN,S.STPi

NIP. 19700106 199403 1 009

FETMAWATI, SP

NIP.19730703 200801 2 004

Diketahui Oleh :
KEPALA DINAS PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ir.AFRIZON NAZAR

NIP.19590410 199003 1 002